

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Penguatan *Asean Intergovernmental Commission on Human Right* (AICHR) Dalam Perlindungan Hukum Bagi Etnis Rohingya Dari Pelanggaran Berat Hak Asasi Manusia (HAM) Di Kawasan ASEAN”, yang dalam penulisannya digunakan metode penelitian yang bersifat yuridis normatif, dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan, yakni pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan perbandingan (*comparative approach*), dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Rumusan masalah dalam penulisan tesis ini adalah: (1) Prinsip non-intervensi ASEAN dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran berat HAM berhadapan dengan R2P; (2) Penguatan AICHR dalam penegakan hukum terhadap pelanggaran berat HAM di ASEAN. Dari rumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa penerapan prinsip non intervensi di kawasan ASEAN sangat mempengaruhi terhadap prospek penegakan Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap pelanggaran yang terjadi di kawasan ASEAN yang dilakukan oleh negara-negara anggota kawasan ASEAN. Tinjauan ulang terhadap penerapan prinsip non intervensi menggunakan konsep *responsibility to protect* (R2P) serta penguatan AICHR diharapkan menjadi solusi terhadap penegakan HAM di kawasan ASEAN.

Kata kunci : non intervensi, R2P, AICHR, pelanggaran HAM berat, ASEAN